

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Bidan Terhadap Penanganan Bayi Baru Lahir 0-6 Jam di Kota Binjai Tahun 2021

Yuni Vivi Santri P^{1*}, Bunga Renti Manalu²

¹⁻²Program Studi Sarjana Kebidanan

¹⁻²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Senior Medan

yuniivipurba88@gmail.com

ABSTRACT

Handling of newborns 0-6 hours is a treatment that aims to clear the airway, cut and care for the umbilical cord, maintain the baby's body temperature, identify and prevent infection. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of midwives on handling newborns 0-6 hours in Binjai City in 2021. This research is an analytical study with a case sectional study design. The population in this study were all midwives in Binjai City as many as 95 midwives. The research sample was obtained as many as 48 midwives. Research data processing consists of editing, coding, entry, cleaning, tabulating. Data analysis consisted of univariate and bivariate with Chi Square test. The results showed that there was a relationship between the knowledge of the midwife and the handling of newborns 0-6 hours ($p = 0.000$). There was a relationship between the attitude of the midwife and the handling of newborns 0-6 hours ($p = 0.028$). Therefore, midwives should be able to take the time to attend training organized by hospitals or health centers on handling newborns so that they can increase the knowledge and attitudes of midwives in handling newborns.

Keywords: Knowledge, Attitude, Newborn 0-6 hours

ABSTRAK

Penanganan bayi baru lahir 0-6 jam adalah perawatan yang bertujuan untuk membersihkan jalan nafas, memotong dan merawat tali pusat, mempertahankan suhu tubuh bayi, identifikasi dan pencegahan infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap bidan terhadap penanganan bayi baru lahir 0-6 jam di Kota Binjai Tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain studi *case sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bidan di Kota Binjai sebanyak 95 orang bidan. Sampel penelitian didapat sebanyak 48 orang bidan. Pengolahan data penelitian terdiri dari editing, coding, entry, cleaning, tabulating. Analisis data terdiri dari univariat dan bivariat dengan uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan bidan dengan terhadap penanganan bayi baru lahir 0-6 jam ($p=0,000$). Ada hubungan sikap bidan dengan terhadap penanganan bayi baru lahir 0-6 jam ($p=0,028$). Oleh karena itu kepada bidan agar dapat meluangkan waktu untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan pihak rumah sakit atau puskesmas tentang penanganan bayi baru lahir sehingga dapat menambah pengetahuan dan sikap bidan dalam penanganan bayi baru lahir.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Bayi Baru Lahir 0-6 jam

PENDAHULUAN

Salah satu program Sustainable Development Goals (SDG's) ke-3 bertujuan untuk mengakhiri angka kematian bayi (AKB) yang dapat dicegah dengan menurunkan AKB setidaknya 12 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2016). Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan

Indonesia (SDKI) tahun 2013 tercatat AKB sebesar 32 per 1.000 kelahiran hidup (Depkes, 2017).

Pada tahun 2016, angka kematian bayi atau Infon Mortality Rate (IMR) di Indonesia masih cukup tinggi yaitu 31,04/1000 kelahiran hidup artinya terdapat 31,04 bayi meninggal dalam setiap 1000 kelahiran

(Rohmayana, 2011). Berdasarkan survey kesehatan rumah tangga tahun 2015, penyebab langsung kematian bayi baru lahir di Indonesia diantaranya asfiksia (27%), tetanus neonatorum (10%), masalah pemberian makanan (10%) gangguan hematologi (6%) dan lain-lain (13%) (Kemenkes RI, 2016).

BBL perlu mendapatkan perhatian khusus karena permasalahan yang sangat serius salah satunya adalah masalah infeksi. Perawatan BBL merupakan asuhan yang diberikan untuk menjaga kesehatan bayi meliputi memandikan bayi dengan tepat dan perawatan tali pusat yang dapat mencegah timbulnya infeksi dan mempercepat pelepasan tali pusat (Dewi, 2017). Perawatan BBL yang lain yaitu inisiasi menyusui dini (IMD), memandikan bayi, perawatan pencegahan kehilangan panas pada bayi, melakukan kontak kulit antar ibu dengan bayi dan memberi kehangatan pada bayi, mengenakan pakaian bayi, pencegahan infeksi pada mata dengan cara pemberian salep mata, perawatan kuku dan pemberian imunisasi Hepatitis-B (Herawati, 2017).

Kematian bayi baru lahir salah satunya dapat disebabkan oleh perawatan yang kurang benar. Faktor penghambat dalam melakukan perawatan bayi baru lahir yang benar adalah kurangnya pengetahuan masyarakat dan cara perawatan yang kurang benar. Kader adalah salah satu orang terdekat yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku ibu BBL (Suriah *et al*, 2013). Peran tenaga kesehatan seperti kader dan bidan akan dapat dilaksanakan apabila pengetahuan kader sudah baik. Pengetahuan bidan tentang bayi baru

lahir dan perawatannya adalah sudah baik dan bidan juga bisa memberikan perawatan pada bayi baru lahir, sehingga pelaksanaan peran bidan sudah optimal.

Bidan memiliki peran penting dalam perawatan BBL. Menurut Kementerian Kesehatan RI, para bidan mempunyai peran sebagai penggerak masyarakat, penyuluhan, dan pemantauan (Kemenkes, 2016). Kader kesehatan komunitas yang telah menjalani pendidikan/pelatihan dasar dapat melakukan kunjungan rumah untuk perawatan bayi baru lahir meliputi promosi/konseling perawatan bayi baru lahir dan mengenali tanda bahaya bayi baru lahir (WHO, 2015). Bidan mampu mengubah tindakan ibu menjadi lebih baik dalam asuhan bayi baru lahir melalui upaya pemberian informasi dan pembelajaran selama masa kehamilan ibu dan pascapersalinan.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara kepada 6 orang ibu bidan, diketahui bahwa seluruh bidan sudah memiliki pengetahuan yang baik dalam melakukan perawatan terhadap bayi baru lahir. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap bidan terhadap bayi baru lahir 0-6 jam di Kota Binjai Tahun 2021.

METODOLOGI

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain studi *cross sectional* yang digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap bidan terhadap penanganan bayi baru lahir 0-6 jam di Kota Binjai Tahun 2021 (Handini, 2017). Penelitian

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Bidan Terhadap Penanganan Bayi Baru Lahir 0-6 Jam di Kota Binjai Tahun 2021

ini akan dilakukan di Kota Binjai Tahun 2021. Waktu penelitian akan dilaksanakan dari bulan September – November 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bidan di Kota Binjai sebanyak 95 orang bidan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah

menggunakan teknik *random sampling* berjumlah 48 orang. Analisis data dilakukan dengan analisis bivariat menggunakan uji *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Bidan, Pengetahuan, Sikap Bidan dan Penanganan Bayi Baru Lahir 0-6 jam di Kota Binjai Tahun 2021

No	Umur	Frekuensi	%
1	21-25 tahun	8	16.7
2	26-30 tahun	15	31.3
3	>30 tahun	25	52.1
Pendidikan			
1	D3	25	52,1
2	S1	23	47,9
Total		48	100
Pengetahuan Bidan			
1	Baik	39	81.3
2	Kurang baik	9	18.8
Sikap Bidan			
1	Baik	39	81.3
2	Kurang baik	9	18.8
Total		48	100
Penanganan Bayi Baru Lahir 0-6 jam			
1	Baik	40	83.3
2	Kurang baik	8	16.7
Total		48	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa bidan mayoritas >30 tahun sebanyak 25 orang (52,1%). Pendidikan bidan mayoritas D3 sebanyak 25 orang (52,1%). Pengetahuan bidan mayoritas baik sebanyak 39 orang (81,3%). Sikap ibu balita mayoritas sangat setuju

sebanyak 26 orang (54,2%). Penanganan bayi baru lahir 0-6 jam mayoritas baik sebanyak 40 orang (83,3%).

Tabel 2. Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan, Sikap Bidan Terhadap Penanganan Bayi Baru Lahir 0-6 Jam di Kota Binjai Tahun 2021

Pengetahuan	Penanganan bayi baru lahir 0-6 jam				Total		p value
	Baik		Kurang Baik		N	%	
	n	%	n	%			
Baik	38	97,4	1	2,6	39	100	0,000
Kurang baik	2	22,2	7	77,8	9	100	
Total	40	83,3	8	47,1	48	100	
Sikap							
Sangat setuju	24	92,3	2	7,7	26	100	0,028
Setuju	15	78,9	4	21,1	19	100	
Tidak Setuju	1	33,3	2	66,7	3	100	
Total	40	83,3	8	66,7	48	100	

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 39 orang bidan yang berpengetahuan baik terdapat 38 orang (97,4%) dengan penanganan bayi baru lahir 0-6 jam yang baik dan 1 orang (2,6%) dengan penanganan bayi baru lahir 0-6 jam yang kurang baik. Sedangkandari 9 orang bidan yang berpengetahuan kurang baik terdapat 2 orang (22,2%) dengan penanganan bayi baru lahir 0-6 jam yang baik dan 7 orang (77,8%) dengan penanganan bayi baru lahir 0-6 jam yang kurang baik. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan bidan dengan terhadap penanganan bayi baru lahir 0-6 jam ($p= 0,000$).

Dari 26 orang bidan yang mempunyai sikap sangat setuju terdapat 24 orang (92,3%) dengan penanganan bayi baru lahir 0-6 jam yang baik dan 2 orang (7,7%) dengan penanganan bayi baru lahir 0-6 jam yang kurang baik. Dari 19 orang bidan yang mempunyai sikap setuju terdapat 15 orang (78,9%) dengan penanganan bayi baru lahir 0-6 jam yang baik dan 4 orang (21,1%) dengan penanganan bayi baru lahir 0-6 jam yang kurang baik. Sedangkan dari 3 orang bidan yang

berpengetahuan tidak setuju terdapat 1 orang (33,3%) dengan penanganan bayi baru lahir 0-6 jam yang baik dan 2 orang (66,7%) dengan penanganan bayi baru lahir 0-6 jam yang kurang baik. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa ada hubungan sikap bidan dengan terhadap penanganan bayi baru lahir 0-6 jam ($p= 0,028$).

Hubungan Pengetahuan Bidan Terhadap Penanganan Bayi Baru Lahir 0-6 Jam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan bidan dengan terhadap penanganan bayi baru lahir 0-6 jam ($p= 0,000$). Hal ini sejalan dengan penelitian (Tri Yuliyanti, dkk, 2019) menunjukkan hasil uji statistik *spearman rank* hasil yang didapatkan $p\text{-Value } 0,004 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti dalam penelitian ini terdapat hubungan antara pengetahuan bidan dengan penanganan bayi baru lahir di RSUD Wates Kulon Progo. Dukungan petugas kesehatan kepada ibu dapat diberikan dalam bentuk seperti *sharing* tentang kondisi emosional ibu dan kebutuhan informasi yang diperlukan

oleh ibu. Petugas kesehatan perlu memberikan informasi secara jelas sebagai upaya meningkatkan pemahaman, memandirikan dan meningkatkan kemampuan ibu dalam melakukan perawatan pada BBL.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan Sugesti dan Utami bahwa ibu yang tidak mendapatkan dukungan petugas kesehatan yang baik akan cenderung tidak merawat bayinya dengan benar. Sebaliknya pada ibu dengan dukungan petugas kesehatan yang baik cenderung akan merawat bayinya, karena dukungan emosional akan berpengaruh pada keputusan ibu untuk merawat BBL dengan baik dan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam perawatan BBL (Sugesti, dkk, 2018)

Sesuai dengan teori Dorothy E Johnson dalam teorinya Johnson mengkonsep tulisasikan manusia sebagai sistem perilaku dan perilaku individu itu adalah fokus utamanya serta mempunyai tujuan tertentu yang menghubungkan seseorang dengan lingkungannya. Sistem perilaku dalam teori ini untuk melihat kemampuan seseorang sebagai suatu sistem perilaku, dan memahami tentang faktor fisik dan psikologisnya dalam penelitian ini sesuai bahwa sistem perilaku tersebut untuk melihat bagaimana kemampuan seorang ibu dalam merawat bayinya yang baru lahir (Hidayat, 2013).

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang dalam menangkap sesuatu yang diketahui. Menurut Puspita (2015) pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui oleh orang yang didapat secara formal dan informal

Pengetahuan seseorang bisa meningkat jika didukung dengan berbagai faktor, salah satunya adalah ketersediaan alat-alat atau fasilitas yang cukup seperti informasi yang dibutuhkan sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Tingkat pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoadmodjo, 2013). Pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengalaman, selain itu juga dari informasi yang berasal dari seseorang (WHO, 2015). Seorang bidan bisa memberikan informasi pengetahuan saat pasien berada di instansi kesehatan sebelum pasien kembali pulang. Salah satu peran bidan adalah meningkatkan pemahaman masyarakat baik dalam keadaan sehat maupun sakit untuk meningkatkan derajat kesehatan dan pengetahuan (Puspita, 2013) yaitu salah satunya melalui pendidikan kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 39 orang bidan yang berpengetahuan baik terdapat 38 orang (97,4%) dengan penanganan bayi baru lahir 0-6 jam yang baik dan 1 orang (2,6%) dengan penanganan bayi baru lahir 0-6 jam yang kurang baik. Sedangkan dari 9 orang bidan yang berpengetahuan kurang baik terdapat 2 orang (22,2%) dengan penanganan bayi baru lahir 0-6 jam yang baik dan 7 orang (77,8%) dengan penanganan bayi baru lahir 0-6 jam yang kurang baik. Berarti hasil penelitian ini bahwa pengetahuan bidan yang baik mayoritas 38 orang (97,4) yang menangani bayi baru lahir 0-6 jam dengan baik, sedangkan pengetahuan bidan yang kurang baik terdapat 7

orang (77,8%) yang tidak penanganan bayi baru lahir 0-6 jam. Dalam hal ini Peran bidan sesuai dengan teori Johnson dalam penelitian ini yaitu membantu ibu untuk meningkatkan kemampuannya dalam merawat BBL dengan baik dan benar. Peran perawat yang dapat dilakukannya itu memberikan aspek-aspek pengajaran, contohnya peran dan konseling. Contoh peran dalam hal ini seperti perawat mengikutsertakan ibu dan mengajarkan ibu cara perawatan pada BBL salah satunya memandikan dan perawatan tali pusat saat masih di rumah sakit. Contoh pengajaran dan konseling dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu terkait dengan cara merawat BBL yang baik dan benar.

Hubungan Sikap Bidan Terhadap Penanganan Bayi Baru Lahir 0-6 Jam

Manifestasi sikap tidak dapat dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan. Sikap merupakan kecenderungan yang berasal dari dalam diri individu untuk berkelakuan dengan pola-pola tertentu, terhadap suatu objek akibat pendirian dan perasaan terhadap objek tersebut (Maulana, 2016).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan sikap bidan dengan terhadap penanganan bayi baru lahir 0-6 jam ($p= 0,028$). Hal ini sejalan dengan penelitian (Rizqi, dkk, 2020) menunjukkan hasil uji statistik dengan Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* p value sebesar 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sikap bidan bayi baru lahir dengan penanganan bayi baru lahir di Desa Sumber danti Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat dilihat langsung, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Notoatmodjo, 2015). Menurut Newcomb dalam Notoatmodjo (2015), sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 26 orang bidan yang mempunyai sikap sangat setuju terdapat 24 orang (92,3%) dengan penanganan bayi baru lahir 0-6 jam yang baik dan 2 orang (7,7%) dengan penanganan bayi baru lahir 0-6 jam yang kurang baik. Dari 19 orang bidan yang mempunyai sikap setuju terdapat 15 orang (78,9%) dengan penanganan bayi baru lahir 0-6 jam yang baik dan 4 orang (21,1%) dengan penanganan bayi baru lahir 0-6 jam yang kurang baik. Sedangkan dari 3 orang bidan yang berpengetahuan tidak setuju terdapat 1 orang (33,3%) dengan penanganan bayi baru lahir 0-6 jam yang baik dan 2 orang (66,7%) dengan penanganan bayi baru lahir 0-6 jam yang kurang baik. Dari hasil penelitian ini dapat kita lihat bahwa sikap bidan sangat berhubungan dengan penanganan bayi baru lahir 0-6 jam. Apabila sikap bidan yang sangat setuju maka penanganan bayi baru lahir yang baik terdapat 24 orang (92,3%) dari 26 orang bidan yang

mempunyai sikap sangat setuju. Sementara bidan yang mempunyai sikap yang tidak setuju terdapat 2 orang (66,7%) yang penanganan bayi baru lahir 0-6 jam kurang baik. Peran bidan dalam penanganan bayi baru lahir 0-6 jam sangat dibutuhkan oleh ibu nifas seperti pemotongan tali pusat yang baik, pemberian kolostrum pada bayi sehingga bayi baru lahir nantinya dapat tumbuh menjadi sehat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menyimpulkan; ada hubungan pengetahuan bidan dengan terhadap penanganan bayi baru lahir 0-6 jam dengan $p= 0,000$ dan ada hubungan sikap bidan dengan terhadap penanganan bayi baru lahir 0-6 jam dengan $p= 0,028$.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan dan Dewi. 2013. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia (II)*, Yogyakarta : Nuha Medika
- Arikunto S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta
- Dewi ROW, Ratna SR, dan Erti ID. 2014. *Hubungan Riwayat Usia Pernikahan dengan Sikap Ibu Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir di Wilayah kerja Puskesmas Silo Kabupaten Jember*. Universitas Jember.
- Donsu, dan Jenita DT. 2017. *Psikologi Keperawatan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Dahlan, M.S. 2017. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*, Jakarta : Salemba Medika
- Hidayat. 2013. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Handini, M.C. 2017. *Metodologi Penelitian Untuk Pemula*, Tangerang : Pustakapedia
- Kemenkes RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Indonesia. In *Pusdatin. Kemenkes. Go.Id*.
- Herawati. 2017. *Kemandirian Ibu Nifas Primipara dan Perawatan Bayi Baru Lahir*. *J Keperawatan Terap.*;1(1):36-40
- Kementrian R.I. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan R.I; 2017
- Notoatmodjo. 2015. *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta: Jakarta
- Nursalam. 2015. *Manajemen Keperawatan*, Jakarta : Salemba Medika
- Rohmayana. 2011. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan ayah dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Sugesti R, dan Siti M. 2018. *Hubungan Pengetahuan, Peran Keluarga, lingkungan dan Dukungan Tenaga Kesehatan Terhadap Perawatan Tali Pusat*. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*; 8